

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data, penulis memperoleh kesimpulan yang didapat dari penelitian mengenai Analisis Pengembangan Industri Pariwisata Melalui Model Pentahelix di Desa Wisata Cipaniis Kabupaten Kuningan, sebagai berikut:

1. Fasilitas di desa wisata Cipaniis telah dilaksanakan sebuah renovasi dan perbaikan. Namun, hasil yang terlihat setelah perbaikan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Renovasi dan perbaikan fasilitas hanya dianggap sebagai formalitas bagi lembaga pengelola yang bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas di Desa Cipaniis yaitu Perusahaan Dagang Aneka Usaha (PDAU).
2. Faktor internal dan eksternal yang terdapat pada desa wisata Cipaniis memang benar adanya sesuai dengan penemuan masalah. Terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal. Seperti halnya, faktor internal dari dalam desa seperti kurangnya aksi sadar wisata pada masyarakat desa, yang mengakibatkan munculnya peran masyarakat yang tidak ada kontribusi dalam proses pengembangan pariwisata di desa wisata Cipaniis. Faktor eksternal berasal dari luar desa yang berupa peluang (kesempatan) dalam memperbaiki konsep pengembangan misalnya membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa dengan adanya keberadaan desa wisata Cipaniis, sedangkan ancaman yang dihadapi akan merujuk pada risiko ketergantungan pada cuaca dan kerusakan alam.
3. Akibat dari rendahnya partisipasi masyarakat terhadap proses pengembangan pariwisata di desa wisata Cipaniis berdampak pada kurang maksimal nya kegiatan yang dilakukan pada pengembangannya. Namun, masyarakat desa antusias dalam menyambut dan melaksanakan kegiatan tahunan yang berupa sedekah bumi sebagai wujud rasa syukur terhadap tuhan atas melimpahnya hasil panen para petani desa.

B. Saran

1. Bagi pihak pengelola Desa Wisata Cipaniis, seyogyanya hal yang akan dipertimbangkan oleh Kepala Desa, Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Staff Perusahaan Dagang Aneka Usaha (PDAU) bidang Destinasi dalam proses meneliti konsep pengelolaan dan pengembangan dalam meningkatkan fasilitas, peran dan partisipasi masyarakat serta peran pemerintah, pebisnis, akademisi, komunitas, dan media mengenai pengembangan Desa Wisata Cipaniis melalui Pentahelix dalam industri pariwisata, perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan khususnya petugas dan pengelola Desa Wisata Cipaniis. Hal ini dilakukan agar citra alam dan potensi keunikan desa tetap terjaga keindahannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, seyogyanya hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Peneliti masih merasa banyak kekurangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Peneliti juga merasakan kekurangan untuk melakukan peneliti secara lebih mendalam dan komprehensif. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tingkat konsentrasi atau fokus penelitian yang masih berkaitan dengan pengembangan industri pariwisata melalui model pentahelix.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON